

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Program Tahfidz Pada Pondok Pesantren Riyadhul Muhibbin Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen program tahfidz Al-Qur‘an di Pondok Pesantren Riyadhul Muhibbin Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, pihak pesantren menetapkan tujuan program tahfidz, menyusun kurikulum hafalan, serta mengatur jadwal setoran dan murojaah bagi para santri.

Namun, dalam praktiknya masih terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan jumlah pengajar yang kompeten, kurangnya motivasi sebagian santri, manajemen waktu yang belum optimal, serta terbatasnya fasilitas seperti ruang khusus dan media pembelajaran. Selain itu, perbedaan kemampuan hafalan antar santri juga menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya peningkatan melalui penambahan tenaga pengajar, perbaikan fasilitas, serta evaluasi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan agar program tahfidz dapat berjalan lebih maksimal.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tahfidz Al-Qur'an pada Pondok Pesantren Riyadhul Muhibbin

Faktor pendukung dan penghambat program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Riyadhul Muhibbin mengidentifikasi bahwa keberhasilan sebuah program sangat dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Pendukung Secara Internal dan Eksternal

1) Faktor pendukung secara internal

- a) Kedipsilinan dan komitmen santri dalam menghafal Al-Qur'an.
- b) Sistem manajemen yang terorganisir dengan baik, termasuk jadwal, evaluasi, dan pembinaan rutin.
- c) Penggunaan metode yang terstruktur, seperti talaqqi, tasmi, muraja'ah, dan manzil.

2) Faktor pendukung secara eksternal

- a) Adanya dukungan penuh dari keluarga baik secara moral ataupun spiritual.
- b) Adanya kegiatan keagamaan di luar pesantren yang memotivasi santri, seperti lomba tahfidz atau kajian Al-Qur'an.

- c) Adanya kerja sama dengan lembaga keagamaan seperti kementrian agama untuk kegiatan pembinaan dan pelatihan.

b. Faktor Penghambat Secara Internal dan Eksternal

1) Faktor Penghambat Secara Internal

- a) Kurangnya motivasi santri sehingga santri mudah merasa jenuh, bosan bahkan kurang disiplin dalam muraja'ah.
- b) Jadwal belajar umum terlalu dan kegiatan pondok terlalu padat, sehingga waktu tahfidz terbatas.

2) Faktor Penghambat Secara Eksternal

- a) Lingkungan luar pondok yang tidak kondusif seperti bergaul dengan bebas saat libur.
- b) Kurangnya pengawasan penggunaan teknologi saat di luar pondok pesantren.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa saran sebagai upaya peningkatan efektivitas manajemen program tahfidz di Pondok Pesantren Riyadhul Muhibbin sebagai berikut:

1. Pesantren perlu menambah jumlah tenaga pengajar tahfidz yang kompeten.
2. Perlu ditingkatkan motivasi santri melalui pembinaan rohani dan penghargaan.
3. Penyesuaian jadwal tahfidz agar tidak berbenturan dengan kegiatan lain sangat diperlukan.
4. Fasilitas pendukung seperti ruang khusus tahfidz dan alat bantu hafalan perlu dilengkapi.
5. Evaluasi program tahfidz sebaiknya dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan dan perbaikan program